

**MOTIVASI DAN PROFESIONALISME KERJA GURU DI MADRASAH
IBTIDAIYAH YAPPI DOGA PATUK GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

NURUL AMRINA

NIM: 14490089

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Amrina
NIM : 14490089
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Mei 2018

Yang menyatakan,



Nurul Amrina

NIM: 14490089

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Nurul Amrina
NIM : 14490089
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya).
Seandainya suatu hari nanti terdapat instintusi yang menolak ijazah tersebut
karena penggunaan jilbab

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan
penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 1 Mei 2018

Yang menyatakan,



Nurul Amrina
NIM. 14490089



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Nurul Amrina

Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nurul Amrina

NIM : 14490089

Judul Skripsi : Motivasi dan Profesionalisme Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Doga Patuk Gunung Kidul

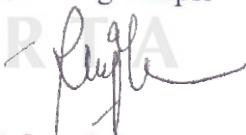
sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Pembimbing Skripsi


Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed
NIP. 19821019 201503 2 002

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosah pada hari Rabu tanggal 16 Mei 2018 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Nurul Amrina

NIM : 14490089

Judul Skripsi : Motivasi dan Profesionalisme Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Doga Patuk Gunung Kidul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.).

Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2018

Konsultan,



Miftahus Sa'adah, M.Ed
NIP. 19821019 201503 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor. B.41/UIN-02/DT/PP.009/5/2018

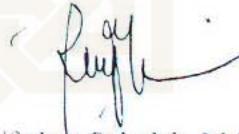
**MOTIVASI DAN PROFESIONALISME KERJA GURU DI MADRASAH
IBTIDAIYAH YAPPI DOGA PATUK GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

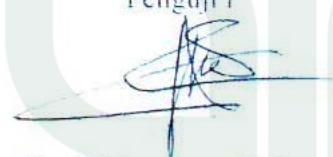
Nama : Nurul Amrina
NIM : 14490089
Telah dimunaqosahkan pada : 16 Mei 2018
Nilai Munaqosah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSAH:
Ketua Sidang


Miftahus Sa'adah, M.Ed
NIP. 19821019 201503 2 002

Penguji I


Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

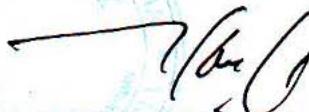
Penguji II


Dra. Nurrohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Yogyakarta, 30 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسِيرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَرِّدُونَ إِلَيْنَا
عَلِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهِدَةِ فَيُنَيِّثُكُم بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹

QS: At-Taubah 105.



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, (Semarang: Toha Purta, 1989), hal.298.

PERESEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ
إِلَهٌ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنَّبِيَّ
بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sertahidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Motivasi dan Profesionalisme Kerja Guru di MI YAPPI Doga Patuk Gunungkidul Yogyakarta*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi kelancaran, motivasi dan arahan selama penulis menempuh studi.

3. Ibu Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing penulis selama menempuh studi.
5. Kepada keluarga tercinta, Bapak Guyanto dan Ibu Suriyah serta saudara-saudara yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya secara moril dan materil kepada penulis.
6. Kepada seluruh mahasiswa Khatulistiwa MPI angkatan 2014 dan seluruh teman-teman Komunitas lain yang telah menemani, membantu, memotivasi peneliti selama kurang lebih empat tahun dalam menuntut ilmu sehingga selesainya tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 1 Mei 2018

Penulis,



Nurul Amrina

NIM. 14490089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II: KAJIAN TEORI & METODE PENELITIAN	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Motivasi.....	15
a. Definisi Motivasi	15
b. Motivasi dalam Perspektif Islam	19
c. Motivasi Kerja Internal dan Eksternal	21
2. Profesionalisme Guru	29
a. Pengertian dan Kompetensi Guru.....	29
b. Profesionalisme Guru	32
B. Metode Penelitian	36
1. Jenis Penelitian	37
2. Subjek Penelitian	38
3. Metode Pengumpulan Data.....	39
4. Analisis Data.....	41
5. Metode Validitas Data.....	42
BAB III: GAMBARAN UMUM MI YAPPI DOGA.....	44

A.	Sejarah Berdirinya MI YAPPI DOGA	44
B.	Letak Geografis dan Profil MI YAPPI Doga.....	45
C.	Keadaan Sarana dan Prasarana MI YAPPI Doga	48
D.	Keadaan Personil dan Jumlah Peserta Didik.....	49
E.	Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler.....	50
F.	Struktur Organisasi	54
G.	Profil Responden.....	57
BAB IV:	MOTIVASI DAN PROFESIONALISME GURU TETAP	
	YAYASAN	60
A.	Motivasi Kerja GTY di MI YAPPI Doga	60
1.	Faktor Agama	60
2.	Faktor Minat.....	63
3.	Faktor Sikap Positif	67
4.	Faktor Gaji.....	69
5.	Faktor Lingkungan Kerja	76
B.	Profesionalisme Guru	79
1.	Kompetensi Pedagogi	79
2.	Kompetensi Kepribadian.....	85
3.	Kompetensi Sosial	86
4.	Kompetensi Profesional.....	86
C.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Motivasi dan Profesionalisme Kerja	90
1.	Pelatihan Profesi Guru.....	90
2.	Kepala Madrasah	93
3.	Tunjangan Profesi sebagai Harapan Guru	98
4.	Faktor Penghambat Motivasi dan Profesionalisme Kerja	10
BAB V:	PENUTUP.....	105
A.	Kesimpulan.....	105
B.	Saran-saran	106
C.	Kata Penutup	108
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN-LAMPIRAN		111

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Profil MI YAPPI Doga tahun 2017/2018	46
Tabel 2: Keadaan sarana dan prasarana fisik MI YAPPI Doga tahun 2017/2018.....	48
Tabel 3: Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MI YAPPI Doga Tahun 2017/2018	50
Tabel 4: Keadaan siswa MI YAPPI Doga tahun 2017/2018	51
Tabel 5: Kurikulum dan sarana penunjang pembelajaran di MI YAPPI Doga.....	53
Tabel 6: Kegiatan ekstrakurikuler MI YAPPI Doga.....	54
Tabel 7: Keterangan jabatan struktur organisasi	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Proses Motivasi.....	16
Gambar 2 : Hierarki kebutuhan Maslow.....	18
Gambar 3: Struktur Organisasi MI YAPPI Doga.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Wawancara dan Observasi
Lampiran VI	: Hasil Wawancara
Lampiran VII	: Catatan Observasi
Lampiran VIII	: Jadwal Pelajaran
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan
Lampiran X	: Sertifikat PLP I
Lampiran XI	: Sertifikat PLP II
Lampiran XII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVI	: Sertifikat User Education
Lampiran XVII	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
Lampiran XVIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIX	: Ijazah Terakhir
Lampiran XX	: Curikulum Vitae
Lampiran XXI	: Dokumentasi Foto di MI YAPPI Doga

ABSTRAK

Nurul Amrina. *Motivasi dan Profesionalisme Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Doga Patuk Gunung Kidul*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap motivasi guru di MI YAPPI Doga Patuk Guning Kidul yang tetap mengaktualisasikan diri menjadi guru walaupun gaji yang diterima tidak mencukupi kebutuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi dan profesionalisme kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Doga Patuk Gunung Kidul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu faktor motivasi kerja, profesionalisme kerja guru yang dilihat dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Serta faktor pendukung dan penghambat motivasi dan profesionalisme kerja guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi kerja yang timbul dari dalam guru adalah: (a) pandangan bekerja adalah ibadah niat ikhlas dan mengharap kehidupan mulia di akhirat, (b) minat guru terhadap profesi guru yang timbul karena rasa nyaman, keluarga dan cita-cita semasa kecil, (c) sikap positif terhadap profesi guru menjadikan motivasi yang timbul dari dalam guru, (c) lingkungan kerja yang menyenangkan dan rekan kerja dengan rasa kekeluargaan. (2) Profesionalisme guru kurang baik yang dapat dilihat dari kompetensi pedagogik dan profesional diantaranya yaitu: (a) guru tidak membuat RPP dan tidak melakukan penilaian setiap pembelajaran serta tidak membuat jadwal dan agenda ulangan harian, (b) hanya terdapat 2 guru yang kualifikasi pendidikannya sesuai dengan bidang ajarnya bahkan terdapat guru yang belum sarjana, serta penguasaan materi yang kurang mendalam dan kedisiplinan guru masih kurang.(3) Faktor pendukung motivasi dan profesionalisme kerja terdiri dari: (a) pelatihan profesi guru, (b) kepala madrasah dalam memberikan motivasi terhadap guru, (c) tunjangan profesi sebagai harapan kesejahteraan guru. Sedangkan faktor penghambat yaitu: (a) minimnya dana operasional madrasah, (b) kurangnya kesejahteraan guru sehingga guru mempunyai pekerjaan sambilan yang menghambat profesionalisme, (d) usia guru yang tidak lagi muda, (e) pandangan guru tentang bekerja adalah ibadah yang tidak dibarengi dengan kinerja yang baik.

Kata kunci: Motivasi Kerja Guru, Profesionalisme Kerja Guru, Madrasah Ibtidaiyah.

BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.² Undang-undang Sisdiknas tersebut memberi kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam membangun dunia pendidikan di Indonesia. Kemudian muncul istilah jalur pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, dan pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.³

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar dapat berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk yang lain yang

² Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKAS*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), hal.3.

³*Ibid.*, hal.4.

sedrajat.⁴ Lebih lanjut, lembaga pendidikan MI terbagi menjadi MI Negeri dan MI Swasta, MI Negeri adalah madrasah yang dikelola oleh pemerintah baik pemerintah provinsi maupun kebupaten/kota, sedangkan MI Swasta tidak dikelola pemerintah daerah maupun pusat, namun dikelola oleh masyarakat/kelompok masyarakat (swasta).

Madrasah dikenal sebagai lembaga pendidikan keagamaan tingkat dasar dan menengah yang lebih menitik beratkan pada mata pelajaran agama, dan pengelolaanya menjadi tanggungjawab Departmen Agama.⁵ Namun, ketika melihat Madrasah Swasta yang naungannya dibawah yayasan ataupun yang lainnya, pengelolaan dan pendanaan tidak sepenuhnya dari pemerintah melainkan usaha madrasah tersebut dan pengelolaannya harus berstandar pada Standar Pendidikan Nasional.⁶

Lembaga pendidikan khususnya Madrasah Ibtidaiyah sebagai pewujud tujuan pendidikan nasional salah satunya dipengaruhi oleh sumber daya manusia, karena manusia merupakan sumber daya yang mengelola dan mengendalikan komponen-komponen lainnya. Sumber daya manusia sebagai pengelola di lingkup MI terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyebutkan bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan

⁴ Anonim, “*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003...*, hal.10.

⁵ Mohammad Kosim, “Madrasah di Indonesia (Pertumbuhan dan Perkembangan)”, *Tadris*, 2(1), 2007: 42.

⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Pada hari Rabu 24 Januari 2018 di MI YAPPI Doga pukul 09:30 WIB.

pendidikan. Sedangkan tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidikan pada perguruan tinggi.⁷

Guru mempunyai tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁸ Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tugas berat, karena guru adalah pihak yang sangat menentukan hasil kegiatan belajar mengajar dan salah satu penanggungjawab keberhasilan pendidikan.

Maka untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan diperlukan seorang guru yang profesional. Oleh karena pentingnya peran dan tanggung jawab guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah/madrasah, guru dituntut mempunyai sikap positif terhadap jabatannya. Guru merupakan suatu jabatan yang memerlukan keahlian, tanggung jawab, dan rela memberikan layanan sosial di atas kepentingan pribadi.

Guru sebagai tenaga pendidik di MI Swasta terdiri dari Guru Tidak Tetap (GTT), Guru Tetap Yayasan (GYT) dan Guru PNS yang diperbantukan di MI Swasta. Pada tingkatannya GTT adalah guru yang belum mendapatkan SK (Surat Keputusan) dari yayasan untuk mengajar di Madrasah tersebut, sehingga GTT perlu melakukan ujian dan pelatihan di

⁷ Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003...*, hal 21.

⁸ Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal.2.

yayasan untuk mendapatkan SK dari yayasan sebagai syarat menjadi GTY.⁹

Kemudian untuk mengapresiasi profesionalisme guru, pemerintah memberikan tunjangan profesi kepada guru yang telah memiliki sertifikat pendidik yang diangkat oleh penyelenggaraan pendidikan dan/atau satuan pendidikan yang diselenggarakan masyarakat. Tunjangan profesi diberikan setara dengan satu kali gaji pokok guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau pemerintah daerah pada tingkat, masa kerja, dan kualifikasi yang sama.¹⁰

Walaupun telah menjadi GTY gaji yang mereka terima tidak sebanding dengan PNS, terutama GTY yang belum mempunyai sertifikat pendidik. GTY yang belum bersertifikasi hanya mengandalkan gaji yang diberikan sekolah/madrasah tempat dia mengampu dan gaji yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan sekolah/madrasah tersebut.

Guru Tetap Yayasan yang belum bersertifikasi di Madrasah Swasta khususnya madrasah kecil, saat ini belum memiliki standar gaji yang menitikberatkan pada bobot jam pelajaran, tingkat jabatan, dan tanggung jawab masa depan peserta didiknya, banyak diantara mereka yang bekerja melebihi dari imbalan yang mereka terima. Dengan kata lain insentif atau gaji GTY yang belum bersertifikasi tidak sebanding dengan pekerjaan yang mereka laksanakan dan tanggung jawab yang mereka terima terhadap masa depan peserta didiknya. Menteri Pendidikan Nasional dalam pertemuan dengan Pimpinan Pascasarjana Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan

⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Pada hari Rabu 21 Februari 2018 di MI YAPPI Doga pukul 09:30 WIB.

¹⁰ Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005..., hal.2.*

(LPTK) yang dikutip dalam Jurnal Pedagogia (2011) mengatakan pendidikan karakter harus dimulai dari pendidikan dasar karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini akan susah untuk merubah karakter seseorang.¹¹ Sehingga tanggung jawab guru untuk masa depan peserta didiknya sangat berat.

Tanggung jawab yang begitu besar akan keberhasilan para penerus bangsa tidak dibarengi dengan tingkat kesejahteraan yang memadai. Para GTY terjebak dalam suatu dilema yang akhirnya mempengaruhi kinerja GTY dalam bidang akademik. Minimnya kesejahteraan GTY belum bersertifikasi membuat kosentrasi guru terpecah menjadi dua sisi. Disatu sisi GTY dituntut terus berinovasi dan terus memperbarui gaya mengajar mereka dengan menggunakan media serta metode pembelajaran yang terupdate. Disisi lain GTY dituntut memenuhi kesejahteraannya dan keluarganya.

Sehingga untuk memenuhi dan mengembangkan profesionalisme GTY tersebut tidaklah mudah, dibutuhkan motivasi yang hebat dari seorang GTY untuk mencapai guru yang profesional. Menurut Gray, dkk yang dikutip oleh Winardi (2011) motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat ekstrnal dan internal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap *antusiasme* dan *persistensi* dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.¹²

¹¹ Rifki Afandi, “Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar”, *Pedagogia*, 1 (1) Desember 2011: 87.

¹² J.Winardi, *Motivasi & Pemotivasiyan dalam Manajemen*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011), hal.2.

Madrasah Ibtidaiyah Yappi Doga yang terletak di Patuk, Gunungkidul merupakan madrasah yang dibangun oleh masyarakat setempat dibawah lindungan Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam (YAPPI) pada tahun 1973. Madrasah tersebut hanya memiliki 30 peserta didik, selain itu sarana maupun prasarana kurang mencukupi sehingga kurang mendukung proses pembelajaran. Madrasah tersebut hanya memiliki 4 ruangan yang dibagi menjadi ruang kelas, ruang guru dan ruang perpustakaan. Sehingga ruang kelas harus dibagi dengan kelas lainnya, bahkan ruang kelas 4 harus menjadi satu dengan ruang perpustakaan, dan ruang penunjang seperti UKS, lab komputer, kantin/koperasi dan lainnya tidak dapat ditemui.

Begitu juga dengan kesejahteraan Guru Tetap Yayasan (GTY) yang belum mempunyai tunjangan profesi, mereka tidak mendapatkan gaji dan hanya mengandalkan tunjangan fungsional dari Kementerian yang diatur dalam Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam menjelaskan bahwa nominal tunjangan fungsional sebesar Rp. 250.000,- per orang per bulan. Guru yang mendapatkan tunjangan tersebut harus memenuhi syarat, yaitu beban kerja 24 JTM/minggu, berkualifikasi S-1/D-IV, yang lebih lama tugasnya, dan bukan penerima tunjangan profesi atau tunjangan khusus.¹³ Kondisi ini sangat bertolak belakang dari standar penerimaan gaji bagi lulusan sarjana.

Walaupun begitu ketika guru mendapatkan gaji yang kurang mencukupi, GTY tetap mengaktualisasikan menjadi guru, GTY tetap

¹³ Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam, Nomor 7331 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pemberian Subsidi Tunjangan Fungsional Bagi Guru RA/Madrasah Bukan Pegawai Negeri Sipil Tahun 2017.

bersemangat untuk mendidik dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru terus mengabdi walaupun madrasah tersebut sempat akan mati di tahun 2009, namun semangat guru untuk mengajar dan mempertahankan madrasah tetap ada.

Dari latar belakang ini, peneliti tertarik untuk menggali faktor-faktor apa yang menjadikan motivasi kerja GTY yang belum bersertifikasi dan bagaimana profesionalisme guru dengan skripsi yang berjudul “Motivasi dan Profesionalisme Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Doga Patuk Gunungkidul Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

1. Apa motivasi kerja GTY di MI YAPPI Doga Patuk Gunungkidul?
2. Bagaimana profesionalisme GTY di MI YAPPI Doga ketika gaji yang diterima kurang mencukupi ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat motivasi dan profesionalisme kerja GTY di MI YAPPI Doga Patuk Gunungkidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui motivasi kerja GTY di MI YAPPI Doga Patuk Gunungkidul.

- b. Untuk mengetahui profesionalisme GTY ketika gaji yang diterima kurang mencukupi.
- c. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat motivasi dan profesionalisme kerja GTY di MI YAPPI Doga Patuk Gunungkidul.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat/sumbangsih keilmuan bidang Manajemen Pendidikan, terkhusus dalam Manajemen Sumber Daya Manusia.
- 2) Sebagai bahan referensi peneliti lain dalam mengembangkan terus tentang motivasi kerja guru dan menutup kekurangan penelitian sebelumnya.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis : memberikan ilmu tersendiri bagi penulis dan memberikan wawasan tentang motivasi kerja guru.
- 2) Bagi Pengelola Pendidikan : Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat/sumbangsih dalam pemberian motivasi kerja guru.

D. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berisi tentang telaah penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memetakan letak perbedaan fokus penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Melalui kajian penelitian terdahulu, ditemukan sudah banyak literatur yang membahas tentang profesionalisme guru, peran kepemimpinan dan motivasi kerja guru baik guru sekolah maupun guru madrasah.

Pertama, skripsi yang disusun oleh Jatra Yasmi Anri dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Kinerja Guru dalam Mengajar di MAN Pakem Sleman Yogyakarta”. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif untuk mengetahui bagaimana profesionalisme kepala madrasah mempengaruhi motivasi kinerja guru di MAN Pakem Sleman, upaya pemberian motivasi kerja terhadap guru, dan faktor pendukung kepala madrasah dalam memberikan motivasi. Subjek penelitian tersebut terdiri dari kepala madrasah, guru dan peserta didik di MAN Pakem, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu pengaruh profesional kepala madrasah sangat dominan terhadap kinerja guru, upaya kepala madrasah dalam pemberian motivasi guru ialah melakukan sosialisasi, memberikan contoh tauladan, mengadakan

sosialisasi, dan faktor pendukung sebagai motivator ialah semangat tinggi yang dimiliki kepala madrasah.¹⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dika Pradana Ardi yang berjudul “Profesionalisme dan Kinerja Guru Matematika dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V A di MIN Tempel Ngaglik Sleman”. Penelitian tersebut membahas tentang peran profesionalisme dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa. Jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian tersebut menggunakan penelitian secara langsung di lapangan dan mengambil data dengan menggunakan observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitiannya yaitu profesionalisme guru dapat dikatakan baik yang dibuktikan dengan tugas utama guru yaitu merecanaakan (pembutan RPP), melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dilakukan dengan baik, selain itu guru kelas V A juga mempunyai empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Motivasi belajar yang diberikan guru kepada siswanya yaitu penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode yang bervariasi, pemberian tugas atau PR, melakukan ulangan, mengumumkan hasil yang dicapai dan pemberian penguatan.¹⁵

Ketiga, skripsi yang dilakukan oleh Mardinah yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Motivasi Kerja

¹⁴ Jatra Yasmi Anri, “Pengaruh Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Kinerja Guru dalam Mengajar di MAN Pakem Sleman Yogyakarta”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

¹⁵ Dika Perdana Ardi, “Profesionalisme dan Kinerja Guru Matematika dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V A di MIN Tempel Ngaglik Sleman”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

Guru di SD Tanah Tingal”, penelitiannya membahas tentang program kepala sekolah dalam pengembangan motivasi kerja guru di SD Tanah Tingal. Jenis penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Hasil penelitiannya, peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan motivasi cukup baik, karena kepala sekolah menciptakan beberapa program untuk memotivasi kerja guru, yaitu briefing setiap pagi untuk menciptakan kebersamaan, memberikan saran, anjuran, sugesti untuk memelihara serta meningkatkan semangat guru, bertanggungjawab dalam memenuhi dan menyediakan dukungan yang diinginkan guru.¹⁶

Keempat, skripsi yang disusun oleh Badriyah dengan judul “Motivasi Kerja Guru PAI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Magelang”. Penelitian tersebut mengkaji tentang motivasi kerja Guru PAI dan membahas upaya kepala sekolah dalam memberikan motivasi bagi Guru PAI. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitiannya ialah faktor motivasi secara intrinsik dipengaruhi oleh tanggung jawab, prestasi, pengembangan diri, dan kemandirian. Faktor motivasi secara ekstrinsik ialah gaji, pujian dan perhatian. Sedangkan upaya yang dilakukan kepala

¹⁶ Mardinah, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Motivasi Kerja Guru di SD Tanah Tingal”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013).

sekolah untuk memotivasi guru PAI yaitu dengan menjalin hubungan komunikasi yang harmonis dan mengadakan supervisi yang intensif.¹⁷

Berbagai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya belum secara khusus membahas motivasi dan profesionalisme kerja guru Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian yang dilakukan oleh Jatra membahas pengaruh kepemimpinan kepala madrasah yang profesional terhadap motivasi kinerja guru dan upaya kepala madrasah dalam memberikan motivasi terhadap guru. Begitu juga penelitian yang dilakukan Dika Pradana, pada penelitiannya membahas tentang profesionalisme kerja guru mempengaruhi motivasi belajar dan upaya guru memberikan motivasi kepada siswanya.

Kedua penelitian di atas tidak ditemukan permasalahan apa yang menjadi motivasi dan profesionalisme kerja GTY madrasah yang dilihat dari latar belakang gaji yang diterimanya. Penelitian yang dilakukan oleh Badriyah hampir mirip dengan penelitian ini, karena kedua penelitian membahas tentang motivasi kerja guru, namun kedua penelitian ini secara teknis berbeda. *Pertama*, subyek penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Bardiyah yaitu Guru Pendidikan Agama Islam di SMA, pada penelitian ini subyek penelitiannya ialah guru yang ada di MI YAPPI Doga, guru yang dimaksud tidak dikhusruskan pada guru mata pelajaran. *Kedua*, masalah penelitian, penelitian yang dilakukan Badriyah yaitu guru PAI yang bekerja lebih profesional dibandingkan dengan guru lainnya sehingga timbul permasalahan apa yang memotivasi Guru PAI, namun penelitian ini berawal

¹⁷ Badriyah, “Motivasi Kerja Guru PAI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Magelang”, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010).

dari gaji yang diterima guru tidak sebanding dengan kinerja guru, guru tetap mengabdi di MI tersebut, sehingga muncul pertanyaan apa yang menjadi motivasi guru di MI YAPPI Doga.

Dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya belum ditemukan secara khusus membahas motivasi dan profesionalisme kerja guru Madrasah Ibtidaiyah dengan latar belakang dari madrasah yang secara finansial dan sarana prasarana yang masih lemah, sehingga berimbas pada keuangan pemberian gaji minimalis. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“MOTIVASI DAN PROFESIONALISME KERJA GURU DI
MADRASAH IBTIDAIYAH YAPPI DOGA PATUK GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA.”

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai penelitian ini, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, latar belakang, berisi tentang argumentasi mengenai signifikansi dari topik penelitian sehingga topik ini *urgent* untuk diteliti. Rumusan masalah, berisi pertanyaan untuk mempertegas permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pengelola pendidikan, pembaca, dan pribadi peneliti. Kajian

penelitian terdahulu, berisi tentang telaah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Sistematika pembahasan, menguraikan tentang struktur penulisan penelitian.

Bab II Kajian Teori dan Metode Penelitian, menguraikan tentang kajian teori yang menjadi panduan. Serta, menjabarkan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup jenis penelitian, model penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, dan validitas data.

BAB III Gambaran Umum, yaitu mengemukakan gambaran umum dari lokasi penelitian. Dimulai dari sejarah berdirinya madrasah, letak geografi, profil madrasah, dan profil responden.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang motivasi kerja Guru Honorer di MI YAPPI Doga Patuk Gunungkidul, profesionalisme GTY dan faktor pendukung dan penghambat motivasi GTY dalam mengembangkan profesionalisme kerja.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan yang menguraikan poin-poin hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, saran yang berupa uraian kepada pihak-pihak yang dianggap perlu dalam upaya meningkatkan motivasi kerja Guru Honorer, dan penutup yang berupa ucapan syukur kepada Allah SWT karena dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang penulis uraikan dari bab I, II, III dan IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor motivasi kerja internal GTY di MI YAPPI Doga karena perspektif bekerja menjadi guru adalah ibadah, niat ikhlas, dan harapan akhirat yang lebih mulia, walaupun gaji yang mereka terima tidak sebanding tetapi mereka menyikapinya dengan tabah dan gaji bukanlah sebagai tolak ukur untuk mengabdi di madrasah. Faktor minat yang timbul adalah rasa senang dan nyaman menjadi seorang guru, keluarga yang mendukung untuk menjadi guru, dan cita-cita dari kecil menjadi guru.
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi kerja guru yaitu lingkungan kerja, karena jarak madrasah dengan rumah guru yang dekat, dan rekan kerja madrasah yang menyenangkan. Faktor kenyamanan dan kekeluargaan tersebut yang membuat guru enggan beralih dan meninggalkan madrasah.
3. Profesionalisme GTY kurang baik, hal tersebut dapa dilihat dari kompetensi pedagogik dan profesionalisme. Kompetensi dari segi pedagogik guru jarang membuat RPP, guru jarang melakukan penilaian harian dan tidak membuat jadwal ualangan harian. Sedangkan dari segi kompetensi profesionalisme hanya terdapat 2 guru yang sesuai dengan bidang ajarnya, guru belum secara maksimal mendalami dan menguasai

4. materi yang diajarkan dan kedisiplinan ketepatan waktu masuk kelas masih kurang.
5. Faktor pendukung motivasi dan profesionalisme kerja GTY ialah pelatihan profesi guru, sertifikasi guru, dan kepala madrasah. Kepala madrasah sebagai motivator dalam memberikan dukungan yaitu dengan melakukan briefing, menciptakan hubungan kerja secara kekeluargaan, memberikan dorongan positif maupun negatif, dan melibatkan guru untuk mengikuti pelatihan profesi serta upaya pemenuhan kesejahteraan guru. Sedangkan faktor penghambat terdiri dari minimnya dana operasional madrasah yang mempengaruhi kebijakan kepala madrasah, kurangnya kesejahteraan guru sehingga guru mempunyai pekerjaan sambilan yang menghambat profesionalisme, usia guru yang tidak lagi muda, dan pandangan bekerja adalah ibadah yang tidak dibarengi dengan kinerja yang profesional.

B. Saran-saran

Bertolak dari hasil penelitian ini, penulis dengan rendah hati menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah MI YAPPI Doga Patuk Gunungkidul
 - a. Hendaknya kepala madrasah membuat kebijakan peraturan atau Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam bekerja sehingga dapat membantu meningkatkan kedisiplinan guru.
 - b. Hendaknya kepala madrasah mengelola madrasah dengan manajemen yang baik, seperti membuat program jangka pendek dan jangka

panjang madrasah, mengorganisasikan penanggungjawab atas bidang-bidan yang ada dimadrasah, sebagai pengawas kepala madrasah perlu melakukan penilaian kinerja guru secara rutin agar guru mengetahui kinerjanya sehingga mampu meningkatkan kinerjanya.

- c. Hendaknya kepala madrasah tidak hanya mencari dana dan mengandalkan bantuan pemerintah, namun kepala madrasah perlu membuat program-program andalan seperti prestasi peserta didik yang baik sehingga mampu mengangkat citra madrasah dan minat masyarakat terhadap madrasah meningkat.

2. Bagi Guru Tetap Yayasan MI YAPPI Doga Patuk Gunungkidul

- a. Hendaknya guru mengaplikasikan bekerja adalah ibadah dengan bentuk kinerja yang tinggi dan mampu menjadi guru yang profesional.
- b. Hendaknya guru lebih disiplin pada ketepatan waktu mengajar dan kehadiran guru.
- c. Hendaknya guru membuat RPP secara rutin dan mempunyai sumber referensi lain untuk penguasaan materi secara mendalam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa motivasi kerja guru salah satunya dipengaruhi oleh agama yaitu ibadah, niat ikhlas, dan harapan akhirat yang lebih mulia. Namun dengan sumber motivasi tersebut tidak dibarengi dengan kinerja guru yang profesional, hal tersebut dapat dijadikan permasalahan penelitian selanjutnya dengan metode penelitian

wawancara mendalam dan pendekatan terhadap subyek sehingga didapatkan data yang mendalam.

C. Kata Penutup

Syukur *alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpah rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan semua pihak terutama orang tua yang selalu memberikan motivasi dan doa, juga dari Pembimbing yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan demi terselesaiannya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan serta kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi yang berkepentingan. Semoga Allah SWT meridhoi dan menerima semua amal perbuatan kita, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rifki, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar", *Pedagogia*, vol.1, No.1, 2011.
- Ardi, Dika Perdana, "Profesionalisme dan Kinerja Guru Matematika dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V A di MIN Tempel Ngaglik Sleman", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Badriyah, "Motivasi Kerja Guru PAI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Magelang", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Basrowi, Suwadi, *Memahami Penelitian Kulaitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Danim, Sudarwan dan Khairil, H, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Dewi Pratiwi, Suryani, "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMP Negeri Di Kabupaten Wonogiri", *Pendidikan Insan Mandiri*, Vol.1, No.1, 2013.
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, Cetakan keenam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Gibson, James L., dkk, *Organisasi: Perilaku Struktur Proses*, terj. oleh Nunuk Adriani. Terjemahan, Tangerang: Binarupa Aksara, s.a
- Hasanah, Aan, *Pengembangan Prfesi Guru*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Ida Iriani, Nur, "Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik dan Disiplin Kerja Pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas", *Applikasi Manajemen*, Vol.8, No.2, 2010.
- Janan Asifudin, Ahmad, *Etos Kerja Islami*, Surakarta: Muhammadiyah University Perss, 2004.

- Kosim, Mohammad, “Madrasah di Indonesia (Pertumbuhan dan Perkembangan)”, *Tadris*, Vol.2, No.1, 2007.
- Mardinah, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Motivasi Kerja Guru di SD Tanah Tingal”, *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Moleong , Lexy J, *Metodologi Penelitian Kulalitatif: Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhammad, Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Mustafah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurdin, Syafruddin dan Usman ,M. Basyiruddin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- P. Robbins, Stephen dan Timothy A.Judge, *Perilaku Organisasi , Edisi Enam belas*, Jakarta: Salaemba Empat, 2015.
- Saroni, Mohammad, *Personal Branding Guru : Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Sri Ekaningsih, Ana, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja dengan Persepsi Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Surakarta)”, *Socioscientia*, Vol.4, No.1, 2012.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kulitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharyat, Yayat , “Hubungan antara Sikap, Minat , dan Perilaku Manusia”, *Region*, Vol.1, No. 2, 2009.
- Suparmin, *Motivasi dan etos kerja Guru : Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS*, Jakarta: Biro Kepegawaian Sekjen Depag, 2003.

- Sunarso dan Sumadi, "Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan", *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Vol.2, No.1, 2007.
- Suwanto dan Priansa, Doni Juni, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suyanto dan Jihad, Asep, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tadjudin, Ibin Kutibin, *Motivasi Islami*, Bandung: Kutibin, 2013.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tasmara, Toto, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Terry, George R dan Rue, L.W, *Dasar-Dasar Manajemen: Cetakan Kelima*, terj. oleh G.A. Ticoalu. Terjemahan, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKAS, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Uno, H. Hamzah B, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Winardi, J, *Motivasi & Pemotivasi dalam Manajemen*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011.
- Yasmi Anri, Jatra, "Pengaruh Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Kinerja Guru dalam Mengajar di MAN Pakem Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.